**ABSTRAK**

**Anggitasari, Vera. 2012. Pengaruh Penerapan Strategi *Divergent Thinking* terhadap Kreativitas Siswa. Skripsi, Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang. Dra. Wiwi Isnaeni, M.Si dan Prof. Dr. Sri Mulyani ES., M.Pd**

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA N 1 Ambarawa diperoleh informasi bahwa siswa kurang diberi kesempatan mengembangkan kompetensi berpikir kritis dan kreatif. Akibatnya, siswa cenderung tidak dapat mengekspresikan hal-hal yang menjadi pemikiran mereka. Proses ini menyebabkan pendidikan tidak berkembang sesuai harapan. Selain itu, adanya anggapan bahwa keberhasilan suatu pendidikan hanya berstandar pada kompetensi yang mengarah pada ranah kognitif saja dan yang diwujudkan dalam bentuk nilai hasil belajar, menyebabkan kompetensi lain seperti berpikir kreatif dan kritis kurang dikembangkan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ambarawa pada semester genap tahun ajaran 2011/2012. Subjek penelitian adalah guru dan siswa SMA Negeri 1 Ambarawa. Sampel pada penelitian ini diambil dengan metode *cluster random sampling,* dengan rancangan penelitian *quasy experiment* *design* dengan pola *Pre-test and Post-test Control Group Design*. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan strategi *divergent thinking* sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran menggunakan strategi ekspositori.

Analisis pada tahap awal menunjukkan populasi berdistribusi normal, memiliki varians sama, dan memiliki tingkat kreativitas awal yang sama. Setelah diberikan perlakuan kemudian dilakukan *post-test*, diketahui bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu masing-masing sebesar 73,9 dan 67,6. Uji *t* menunjukkan hasil thitung 2,86 > ttabel 1,999, sehingga disimpulkan tingkat kreativitas akhir siswa kelas eksperimen lebih baik daripada tingkat kreativitas akhir siswa kelas kontrol. Uji *t* peningkatan kreativitas menunjukkan hasil thitung 4,003 > ttabel 1,999, hal ini berarti peningkatan kreativitas siswa di kelas eksperimen lebih baik daripada siswa kelas kontrol. Uji pengaruh dilakukan menggunakan analisis varian dengan uji regresi linier sederhana menunjukkan perolehan nilai Sig. 0,007 < 0,05 yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima, maka persamaan regresi dengan menggunakan rumus Ŷ = 3,512 + 0,064X berlaku untuk data tersebut. Harga koefisien determinasi sebesar 0,219 sehingga diketahui besarnya pengaruh penggunaan strategi *divergent thinking* terhadap kreativitas siswa sebesar 21,9%. Hal ini berarti dapat membuktikan hipotesis bahwa penerapan strategi *divergent thinking* berpengaruh positif terhadap kreativitas siswa.

Kata kunci: *divergent thinking*, kreativitas, pencemaran lingkungan

vii